

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian atau *reseach* yang berasal dari bahasa inggris, di mana *re* berarti kembali dan *search* berarti mencari. Jika digabungkan, bermakna mencari kembali untuk mendapatkan sesuatu. Penelitian merupakan suatu proses penyelidikan atas suatu fakta yang dilakukan secara objektif, hati-hati, terencana, dan sistematis terhadap fenomena-fenomena untuk mencari suatu fakta, teori baru, hipotesis dan kebenaran dengan menggunakan langkah-langkah tertentu agar ditemukan jawaban ilmiah terhadap suatu masalah.<sup>102</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan prosedur statistik atau cara lain secara kuantitatif (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala yang mempunyai karakteristik atau yang disebut variabel.<sup>103</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Model penelitian ini

---

<sup>102</sup> Andra Tersiana, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta; Start Up, 2018), hal. 4

<sup>103</sup> *Ibid.*, hal. 13

mempunyai tingkatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif.<sup>104</sup> Dalam pendekatan penelitian asosiatif ini, minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah klausal, hubungan klausal adalah suatu bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih yang saling mempengaruhi.<sup>105</sup>

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi menurut sugiyono wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi disini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga semua obyek penelitian yang dapat diteliti. Populasi tak hanya meliputi semua karakteristik serta sifat-sifat yang dimiliki obyek tersebut.<sup>106</sup> Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan dana simpanan *wadiah*, pendapatan bagi hasil, *margin murabahah* dan bonus *wadiah* yang terdapat dalam laporan keuangan triwulan Bank Syariah Bukopin sejak awal dipublikasi sampai sekarang, yaitu mulai dari kuartal pertama tahun 2008 sampai kuartal kesatu tahun 2021 sejumlah 53 data.

---

<sup>104</sup> Sirilus Seren, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2020), hal. 24

<sup>105</sup> *Ibid.*, hal.65

<sup>106</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 64

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>107</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah dana simpanan *wadiah*, pendapatan bagi hasil, *margin murabahah* dan bonus *wadiah* yang terdapat dalam laporan keuangan triwulan Bank Syariah Bukopin mulai dari kuartal pertama tahun 2013 sampai dengan kuartal ke empat 2020 sejumlah 32 data. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahun 2013-2020 dengan tujuan mampu memberikan informasi kinerja keuangan terkini kepada nasabah maupun calon nasabah dari Bank Syariah Bukopin Tbk.

## 3. Sampling

Teknik sampling yaitu merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Adapun pengambilan sampel secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua teknik, yaitu *nonprobability sampling* dan *probability sampling*.<sup>108</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel

---

<sup>107</sup> *Ibid.*, hal. 64

<sup>108</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta; CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 364

dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.<sup>109</sup> Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

- a. Bank Bukopin Syariah memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasi di situs resmi [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id).
- b. Laporan keuangan triwulan yaitu laporan neraca dan laba rugi PT. Bank Syariah Bukopin dari tahun 2013-2020.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber Data

Yang di maksud sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk memudahkan identifikasi sumber data, dilihat dari subjek dimana data menempel, dapat diklasifikasikan menjadi *3p person, place* dan *paper*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Data skunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, laporan pemerintah, buku-buku, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data skunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>110</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan runtun waktu (*time series*) dengan periode penelitian tahun 2013 sampai kuartal keempat 2020 yang telah dipublikasikan oleh Bank Syariah Bukopin. Data tersebut terdiri dari dana simpanan *wadiah*, pendapatan bagi hasil, *margin murabahah* dan bonus *wadiah*.

---

<sup>109</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi*,..... hal. 66

<sup>110</sup> Andra Tersiana, *Metodologi*,..... hal. 74-75

## 2. Variabel

Variabel adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>111</sup> Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel dimana terbagi atas tiga variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*) diantaranya :

### a. Variabel bebas atau *independent* (X)

Variabel bebas yang disebut *independent*, variabel stimulus, prediktor antecedent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>112</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dana simpanan *wadiah* (X<sub>1</sub>), pendapatan bagi hasil (X<sub>2</sub>), *margin murabahah* (X<sub>3</sub>).

### b. Variabel terikat atau *dependent* (Y)

Variabel terikat atau *dependen* yang disebut variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>113</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah bonus *wadiah* (Y).

---

<sup>111</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi*,..... hal. 50

<sup>112</sup> *Ibid.*, hal. 52

<sup>113</sup> *Ibid.*, hal. 52

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>114</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio merupakan skala paling tinggi dibandingkan tiga skala sebelumnya. Skala rasio memiliki titik nol mutlak dan nilai dalam skala rasio dapat dibagi, dikali, dijumlah atau dikurang.<sup>115</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder.<sup>116</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data skunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.<sup>117</sup> Penelitian ini mengambil data dari situs resmi Bank Syariah Bukopin ([www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)) periode 2013-2020.

---

<sup>114</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung, ALFABETA, 2018), hal. 133

<sup>115</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif : Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hal. 24

<sup>116</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,.....* hal. 308

<sup>117</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* ,..... hal. 28

## E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis linier berganda, sebelum analisis regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokolerasi dan heterokedastisitas.<sup>118</sup>

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan. Sujianto (2006) menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan *non parametric-test*.<sup>119</sup> Sehingga peneliti dapat menentukan jenis statistic yang akan peneliti pakai baik masuk dalam kategori *parametric* atau *non parametric*.

Uji normalitas bisa dilakukan dengan cara, *Uji Kolmogorov Smirnov* (dipadukan dengan *Normal P-P Plots*). *Uji Kolmogorov-Smirnov* adalah uji *statistic* yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data

---

<sup>118</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hal. 71

<sup>119</sup> *Ibid.*, hal. 71

yang berminimal ordinal. Pengujian ini dikatakan normal apabila probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant ( $\alpha$ )*.<sup>120</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menguji diterima atau tidaknya data hasil penelitian akan digunakan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan hasilnya digunakan untuk memecahkan suatu masalah.<sup>121</sup> Uji asumsi klasik merupakan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS) yang terdiri dari :

### a. Uji Multikolinearitas

Uji ini timbul dari akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan kenyataan bahwa variabel tersebut dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Hal ini untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas, Nugroho (2005) menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari Multikolinearitas. *VIF* adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas.<sup>122</sup>

---

<sup>120</sup> *Ibid.*, hal. 72

<sup>121</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), hal. 15-16

<sup>122</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*,..... hal. 73

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:<sup>123</sup>

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Uji autokorelasi bertujuan untuk menginformasikan apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu dan ruang, penyebab salah satunya adalah adanya kelembapan yang kemungkinan besar akan mengandung dan saling. Makridakis, dkk (1995) dalam Sulaiman (2004), untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>124</sup>

- 1)  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi

---

<sup>123</sup> *Ibid.*, hal. 73

<sup>124</sup> *Ibid.*, hal 74

2)  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan

3)  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier diantara dua (2) atau lebih variable independen dengan variable dependen. Analisis ini merupakan suatu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variable dengan variable-variable lain, serta menentukan nilai dari regresi sederhana digunakann diatas yakni regresi linier berganda.

Persamaan umum regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangann :

Y : Bonus *Wadiah*

$\alpha$  : Konstanta

$b_1 - b_n$  : Koefisienn regresi yang akan ditaksir

$X_1$  : Dana Simpanan *Wadiah*

$X_2$  : Pendapatan Bagi Hasil

$X_3$  : *Margin Murabahah*

e : *error* / variable pengganggu

### 4. Uji Hipotesis

Hipoteis adalah suatu kesimpulan dari suatu proses berfikir dan bukan dugaan yang dikemukakan secara asal-asalan. Penarikan

kesimpulan yang berupa hipotesis haruslah memenuhi persyaratan kriteria kebenaran koherensi yang merupakan tolak ukur kesahihan cara berfikir rasional.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan pengujian suatu hipotesis pada uji statistic sebagai berikut :

a. Uji t (t-Test)

Uji t adalah salah satu hal statistic dipergunakan menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan antara dua buah mean sample yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan uji ini peneliti dapat mengetahui suatu hubungan antara variable independen dan dependen secara parsial.<sup>125</sup> Apabila masing-masing independenya t-hitung lebih besarr dari t-tabel, maka variable independenya tersebut secara parsial memiliki hal berbagai berikut :

*H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan antar variable independen ke variable dependen.*

*H<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang signifikan antar variable independent ke variable dependen.*

Dalam keputusann ini terdapat kriteria tertentu yakni jika data signifikan maka nilai  $t > 0,05$  maka tidak termasuk dampak yang signifikan dari variable independent ke data variabel dependen. Artinya

---

<sup>125</sup> Hartono, SPSS 16.0 : *Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 146

$H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ , dan jika signifikan  $t < 0,05$  maka ada dampak yang sebanding baik variable independen terhadap variabel dependen. Artinya  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$

b. Uji F (F-Test)

Uji F digunakan menguji dimana variable independen secara bersama-sama akan berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen. Adapun prosedurnya sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan variable independent ( $X_1 X_2 X_3$ ) dengan variable dependen (Y).

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antar variable independen ( $X_1 X_2 X_3$ ) dengan variable dependen (Y).

Dalam pengambilan keputusan inii terdapat kriteria tertentu yakni:  
 $H_0$  diterima, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $H_1$  diterima, dan  
 Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  Pada  $\alpha = 5\%$

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Pada koefisien determinan peneliti mencari informasi untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variable independen secara serentak terhadap variable dependen. Peneliti menggunakan uji regresi linier berganda, maka pada masing-masing variable independen secara simultan dan persial akan mempengaruhi variable dependen.

Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai 1, jika nilai mendekati angka nol maka semakin kecil pula dan dapat berpengaruh

terhadap variable independen pada nilai variable dependen. Sedangkan pada koefisien deteminasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variable indpenden terhadap variable dependen. Angka dari *R-square* didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summary* kolom *Ajusted R-square* karena disesuaikan dengan jumlah variable yang digunakan.